

**PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN OGAN ILIR DALAM MENGELOLA  
WISATA KAMPUNG WARNA-WARNI DI DESA BURAI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan



ARISPANI ALFIANSYAH

06051381621039

ILMU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN OGAN ILIR DALAM  
MENGELOLAH WISATA KAMPUNG WARNA-WANI DI DESA BURAI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Arispani Alfiansyah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381621039**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan,**

**Pembimbing I**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**

**NIP. 196812211994121001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan IPS**



**Dr. Farida, M.Si**

**NIP.196009271987032002**



**Koordinator Prodi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**

**NIP.198707042015041002**

**PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN OGAN ILIR DALAM MENGELOLAH  
WISATA KAMPUNG WARNA-WANI DI DESA BURAI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Arispani Alfiansyah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381621039**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diajukan dan lulus pada :**

**Hari/Tanggal :**

**Mengesahkan,**

**Pembimbing I**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**

**NIP. 196812211994121001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan IPS**



**Dr. Farida, M.Si**

**NIP.196009271987032002**

**Koordinator Prodi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**

**NIP.198707042015041002**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arispani Alfiansyah

NIM 06051381621039

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Perasn Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir Dalam Mengelolah Wisata Kampung Warna-Warni di Desa Burai” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2022

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'SERBUNYI'. The signature is written in a cursive style.

Arispani Alfiansyah

NIM. 06051281621023

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai pembimbing. Atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka. Aamiin

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah banyak membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Bapak Drs. Alfandra, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Amin

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, November 2022

Penulis,



Arispani Alfiansyah

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR BAGAN .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	8
1.1. Latar Belakang .....	8
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2. Manfaat Praktis .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1. Peran Dinas Pariwisata Ogan Ilir Dalam Mengelola Kampung Warna-Warni di Desa Burai .....	13
2.1.1. Definisi Dinas Pariwisata .....	13
2.1.2. Peran Dinas Pariwisata .....	14
2.1.3. Visi dan Misi Dinas Pariwisata .....	15
2.1.4. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir .....	15
2.2. <i>Pariwisata</i> .....	16
2.2.1. Pengertian Wisata .....	16
2.2.2. Jenis-Jenis Wisata .....	16
2.3. Kampung Warna-Warni di Desa Burai .....	17

2.4	<i>Kerangka Berfikir</i> .....	19
2.5	<i>Alur Penelitian</i> .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....		<b>21</b>
3.1	<i>Desain Penelitian</i> .....	21
3.1.1.	Varibel Penelitian.....	21
3.1.2.	Definisi Opemisional Variabel.....	22
3.2	<i>Populasi dan Sampel</i> .....	23
3.2.1.	Populasi.....	23
3.2.2.	Sampel.....	23
3.3	<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	24
3.3.1.	Teknik Dokumentasi.....	25
3.3.2.	Teknik Wawancara.....	25
3.3.3.	Teknik Observasi.....	26
3.4.	<i>Teknik Anlisis Data</i> .....	27
3.4.1.	Reduksi Data.....	27
3.4.2.	Penyajian Data.....	28
3.4.3.	Penarikan Kesimpulan.....	28
3.5.	<i>Uji Keabsahan Data</i> .....	29
3.5.1.	Uji Kredibilitas.....	29
3.5.2.	Uji Transferabilitas.....	31
3.5.3.	Uji Dependabilitas.....	32
3.5.4.	Uji Konfirmabilitas.....	32





## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	19
Bagan 2.2 Alur Pemikiran .....	20
Bagan 3.1 Tabel Informan Penelitian .....	24
Bagan 3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	26

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Tahapan Penelitian .....	33
Tabel 4.2 Fasilitas dan Sarana Pendukung Kampung Wama-Wami .....	35
Tabel 4.3 Informan Penelitian .....	36
Tabel 4.4 Hasil Observasi .....	40
Tabel 4.5 Rekap Wawancara .....	42
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Sesuai Indikator .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Perubahan Judul Skripsi
Lampiran 2	: Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 3	: Persetujuan Ujian Seminar Proposal
Lampiran 4	: Perbaikan Ujian Seminar Proposal
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	: Surat Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 7	: Persetujuan Ujian Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 8	: Perbaikan Ujian Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 9	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil
Lampiran 10	: Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
Lampiran 11	: Kisi-Kisi Observasi
Lampiran 12	: Lembar Observasi
Lampiran 13	: Dokumentasi saat penelitian

Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir Dalam Mengelolah  
Wisata Kampung Warna-Warni di Desa Burai

Oleh

Arispani Alfiansyah

Pembimbing : Drs. Emil El Faisal, M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir dalam Mengelolah Wisata Kampung Warna-Warni di Desa Burai untuk Mengelolah wisata Kampung Warna-Warni. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk mengetahui peran yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir dalam mengelolah Wisata Kampung Warna-Warni di Desa Burai digunakan Teknik analisis data deskriptif. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa mengetahui peran Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir dalam Mengelolah wisata Kampung Warna-Warni di Desa Burai adalah terus mempercantik tampilan Kampung Warna-Warni, menambah sarana dan prasarana, mempromosikan dengan cara memasang iklan di media cetak dan elektronik, promosi langsung, promosi dari mulut ke mulut, mengadakan berbagai kegiatan di Kampung Warna-Warna di Desa Burai dan bekerja sama dengan humas dalam promos promosi.

Kata Kunci: Promosi,Objek Wisata, Kampung Warna-Warni

The Role of the Ogan Ilir District Tourism Office in Managing  
Colorful Village Tourism in Burai Village

By

Arispani Alfiansyah

Supervisor : Drs. Emil El Faisal, M.Si

Pancasila and Citizenship Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the Role of the Ogan Ilir Regency Tourism Office in Managing Colorful Village Tourism in Burai Village to Manage Colorful Village tourism. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. To find out the role played by the Tourism Office of Ogan Ilir Regency in managing Colorful Village Tourism in Burai Village, descriptive data analysis techniques are used. From the results of the study, it can be concluded that knowing the role of the Ogan Ilir Regency Tourism Office in Managing Colorful Village tourism in Burai Village is to continue to beautify the appearance of Kampung Warna-Warni, add facilities and infrastructure, promote by placing advertisements in print and electronic media, direct promotion, word of mouth, hold various activities in Kampung Warna-Warna in Burai Village and cooperate with public relations in promotional promos.

Keywords: Promotions, Attractions, Colorful Villages

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan potensi industri perjalanan yang sangat menarik untuk diciptakan. Baik potensi reguler maupun palsu. Kemajuan industri perjalanan berarti menarik wisatawan lokal dan asing dan, yang mengejutkan, negara-negara yang jauh, serta menghadirkan tempat-tempat terkait yang memiliki industri perjalanan semacam itu. Kebutuhan manusia untuk hiburan serta menyelesaikan jadwal dan latihan juga merupakan salah satu fokus otoritas publik dalam program pengendalian industri perjalanan. Selanjutnya, pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 pasal 1 ayat (3) tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa;

“Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multidimensi dan multidisiplin, yang muncul sebagai kebutuhan setiap orang dan negara, serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pengusaha”. ([www.jdih.kemenkeu.go.id](http://www.jdih.kemenkeu.go.id))

Daerah industri pariwisata adalah salah satu sumber pemasukan elektif untuk pendapatan pemerintah di segi lingkungan dan perdagangan asing. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Perindustrian Perjalanan Wisata, diatur bahwa industri perjalanan wisata memegang peranan penting untuk menumbuhkan dan menyesuaikan pintu terbuka bisnis, mendukung kemajuan, meningkatkan gaji masyarakat untuk meningkatkan dan mengembangkan daerah setempat.

Asas-asas mengenai industri perjalanan wisata diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang industri perjalanan wisata sebagaimana dimaksud dalam bagian 1 pengaturan umum pasal 1 ayat 1 dan 2 bahwa industri perjalanan wisata adalah tindakan gerakan yang dilakukan oleh individu atau perkumpulan dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu untuk alasan olahraga untuk pengembangan diri. atau sebaliknya belajar keunikan dalam masa yang tidak kekal.

Kemendikbud juga mendorong DPRD untuk berimajinasi dan berkembang namun harus sesuai dengan regulasi terkait. Badan legislatif terdekat memainkan peran penting untuk menyelidiki dan memajukan industri perjalanan yang mungkin ada di distrik masing-masing. Tugas administrasi yang dikelola negara tetangga harus dipertahankan dengan merangkul para aktivis dan mitra industri perjalanan untuk menyelidiki dan mengembangkan lebih lanjut industri perjalanan di distrik tersebut. Penting juga untuk membina industri perjalanan yang dilakukan oleh pemerintah daerah terdekat, misalnya memberikan kantor transportasi dan yayasan untuk membantu teritorial industri perjalanan. (<http://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/1318/168>).

Masih berkaitan dengan pembahasan diatas, Prof. Kurt Morgenroth (1982: 117) berpendapat bahwa, kepariwisataan adalah lalu lintas orang-orang yang meninggalkan tempat kediamannya untuk sementara waktu, untuk berpesiar di tempat lain, semata-mata sebagai konsumen dari buah hasil perekonomian dan kebudayaan guna memenuhi kebutuhan hidup dan budayanya atau keinginan yang beranekaragam dari pribadinya.

Desa Burai di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir dulunya merupakan kota yang sepi dn terpencil. Ini bukan peningkatan kemajuan. Untuk menyampaikan, penduduk juga mengalami kesulitan. Terlepas dari kenyataan bahwa Desa Burai memiliki banyak potensi topografi, kota ini dikelilingi oleh saluran air dan rawa yang

kaya akan vegetasi yang sangat beragam. kental budaya, rumah adat, tarian bumme, pembuatan kain songket, dan kuliner bisa dilihat disini.

Desa yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pemancing dan peternak ini kembali bernafas lega setelah berubah menjadi kota wisata, kota yang hidup dan menawan. Dia saat ini adalah ekowisata atau disingkat "Bu Eko". "Ibu Eko" merupakan konsekuensi dari program CSR PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field dan SKK Migas beserta lingkungan sekitar. Kemajuan Bu Eko atau disebut juga Kampung Warna-Warni Desa Wisata Burai, juga ditentukan oleh Karang Taruna.

Melihat potensi perairan dan perikanan yang luas, Desa Burai dimaksudkan untuk menjadi Destinasi Wisata Unggulan di Kabupaten Ogan Ilir. Desa Burai yang sempat dinyatakan sebagai salah satu wisata air yang ditentang Bupati Ogan Ilir Januari lalu, banyak perubahan yang terjadi. Dengan bantuan Pemda Ogan Ilir dan CSR Lapangan Prabumulih, akhirnya Kampung Warna-Warni Kampung Burai telah menarik perhatian banyak pihak yang perlu ikut ambil bagian dalam kemegahan Kampung Burai.

Desa Burai juga memiliki tipologi bangunan khas adat pesisir. Rumah Bari dengan tipe rumah penyangga yang dibangun langsung di atas air yang berusia lebih dari 200 tahun. Selain itu, Desa Burai memiliki potensi industri wisata lainnya, tarian bumme adat, hasil karya wastra seperti songket, dan benteng tepi pantai, misalnya pindang. Saat ini sedang membangun dua spot wisata tambahan seperti kolam renang dan wahana beranyut di sungai kelakar dengan menggunakan ban karet.

Desa Burai setelah menjadi kampung wisata pernah mendapatkan atau menjuarai lomba desa tingkat kabupaten pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 Desa Burai juga menjadi juara lomba desa tingkat provinsi yang di pelopori oleh Karang Taruna Desa Burai .



Melalui klarifikasi atas permasalahan tersebut, analisis perlu memahami upaya apa saja yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir dalam mengawal kota terang industri wisata di Desa Burai. Selanjutnya, para ilmuwan tertarik untuk mengeksplorasi masalah ini.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Dilihat dari landasan yang digambar oleh penulis, maka menjadi perincian permasalahan dalam artikel “Bagaimana Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir Dalam Mengelola Wisata Kampung Warna-Warni di Desa Burai”.

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Mencermati definisi permasalahan di atas, maka alasan penyusunannya adalah upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir dalam Mengelola Desa Warna-Warni di Desa Burai.

## **1.4.Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terkhusus bagi penelitian terkait dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang berfokus pada pengelolaan pariwisata daerah serta peranan Dinas Pariwisata.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat praktis bagi :

#### **1.4.2.1.Bagi Pemerintah Desa**

Melalui eksplorasi ini, spesialis ingin memberikan referensi kepada pemerintah Desa Burai dengan tujuan akhir untuk memajukan tujuan wisata Desa Warna-warni dan dapat memberikan gambaran kepada Pemerintah Desa untuk memutuskan sistem yang tepat dengan tujuan akhir untuk memajukan Desa Warna-warni.

#### **1.4.2.2. Bagi Pengelola Objek Wisata**

Dengan penjelajahan ini dipercaya dapat menjadi acuan bagi para pengelola Objek Wisata Kampung Warna-warni dengan tujuan untuk memajukan tempat wisata Kampung Warna-warni, sehingga destinasi wisata ini juga dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat sekitar.

#### **1.4.2.3. Bagi Peneliti**

Melalui penjelajahan ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi dan referensi bagi sang pencipta, dalam memimpin pemeriksaan lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim (2009). Undang - undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (3) tentang Kepariwisataaan ([www.jdih.kemenkeu.go.id](http://www.jdih.kemenkeu.go.id) diakses pada Jum'at, 17 September 2021)

Anonim (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (1) dan (2) tentang Kepariwisataaan ([www.jdih.kemenkeu.go.id](http://www.jdih.kemenkeu.go.id) diakses pada Jum'at, 17 September 2021)

Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.

Consuello, Sevilla. (2006). Pengantar Metode Penelitian. Jakarta : UI Press.

Muljadi, A.J dan Andri Warman. (2014). Kepariwisataaan dan Perjalanan edisi revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Nazir. Mohammad. (2011). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sarosa.Samiaji. (2012).Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar.Jakarta : Indeks.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suryadana, M. Liga dan Vanny Octavia.(2015). Pengantar Pemasaran Pariwisata.Bandung :  
Alfabeta